

**PREDIKSI EROSI TANAH PADA HULU SUB DAS BATANG SINAMAR
KECAMATAN GUNUANG OMEH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI



OLEH :

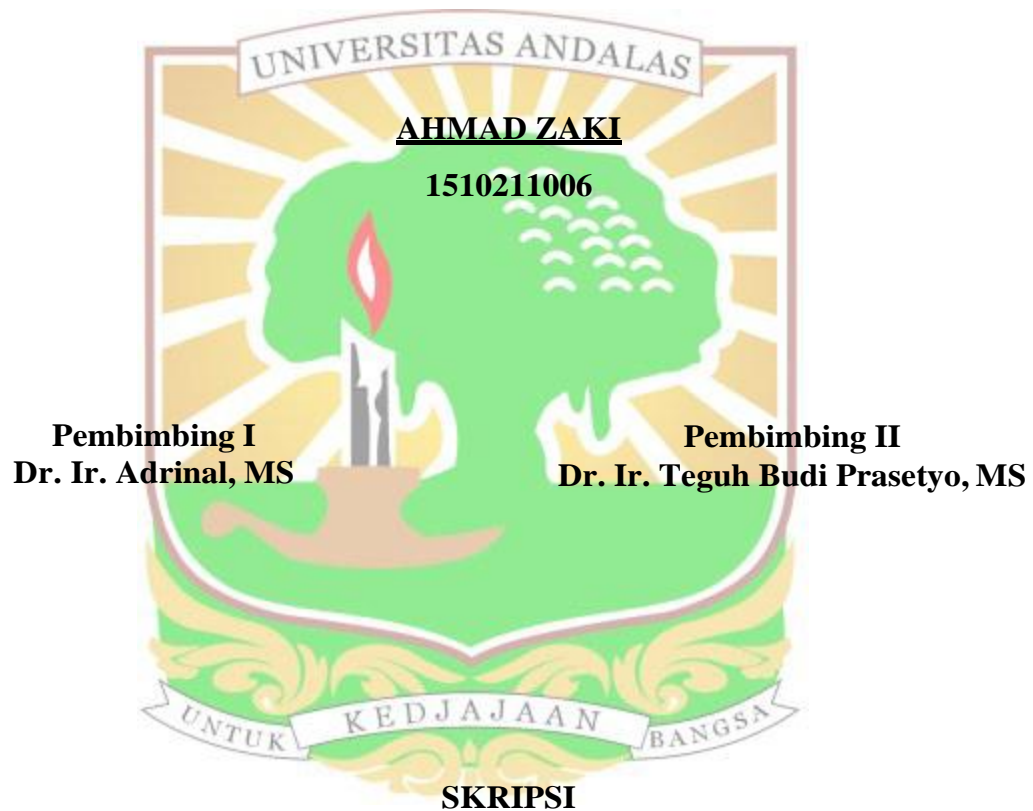
AHMAD ZAKI

1510211006

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

**PREDIKSI EROSI TANAH PADA HULU SUB DAS BATANG SINAMAR
KECAMATAN GUNUANG OMEH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

OLEH



*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian*

PREDIKSI EROSI TANAH PADA HULU SUB DAS BATANG SINAMAR KECAMATAN GUNUANG OMEH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Abstrak

Kegiatan pertanian yang tidak terkontrol seperti penanaman di lereng yang tidak sesuai strip kontur serta pembukaan hutan untuk kegiatan pertanian yang dilakukan secara intensif mengakibatkan tingkat erosi yang semakin besar. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan prediksi erosi tanah dan tingkat bahaya erosi, serta menentukan alternatif penggunaan lahan dan tindakan konservasi pada hulu Sub DAS Batang Sinamar Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota. Prediksi erosi dihitung dengan menggunakan metode USLE. Hasil penelitian menunjukkan laju erosi tertinggi terdapat pada satuan lahan semak belukar kelerengan sangat curam tanah inceptisol (SB.E.Ept) dengan nilai 497,69 ton/ha/tahun, laju erosi terendah terdapat pada satuan lahan hutan kelerengan sangat curam tanah inceptisol (Ht.E.Ept) dengan nilai 0,51 ton/ha/tahun. Tingkat bahaya erosi yang tertinggi terdapat pada satuan lahan kebun campuran lereng sangat curam tanah inceptisol (KC.E.Ept) yaitu 19,54, tingkat bahaya erosi yang terendah terdapat pada satuan lahan hutan lereng sangat curam tanah inceptisol (Ht.E.Ept) yaitu 0,04. Satuan lahan hutan memiliki nilai A yang lebih kecil dari nilai T, satuan lahan kebun campuran memiliki nilai A yang lebih besar dari nilai T sehingga didapatkan alternatif penggunaan lahan serta tindakan konservasi tanah yaitu kebun campuran kerapatan tinggi strip tanaman rumput desain baik (KcKt, STR DB), satuan lahan semak belukar memiliki nilai A yang lebih besar dari nilai T sehingga didapatkan alternatif penggunaan lahan serta tindakan konservasi tanah yaitu hutan alami serasah banyak (HA SB).

Kata kunci : *Kecamatan Gunuang Omeh, lereng, erosi, satuan lahan.*



EROSION PREDICTION OF SOIL IN THE UPSTREAM OF BATANG SINAMAR WATERSHED AT GUNUANG OMEH DISTRICT LIMA PULUH KOTA REGENCY

Abstract

Uncontrolled agricultural activities such as planting on the slopes that dissonant with the contour strip and deforestation for intensive agricultural activities affect a higher level of erosion. The aimed of this study is to predict the erosion of soil, the level of erosion hazard and determine the alternative land used and conservation measured in the upstream of Batang Sinamar watershed at Gunuang Omeh District Lima Puluh Kota Regency. Erosion prediction was calculated using the Universal Soil Loss Equation method. The results showed that the highest rate of soil erosion (497.69 ton/ha/year) was found at tracts of bush land on steep hillsides of inceptisol soil and the lowest rate of soil erosion (0.51 ton/ha/year) was found at forested land on steep hillsides of inceptisol soil. The highest level of erosion hazard (19.54) was found at mixed garden land on steep hillsides of inceptisol soil and the lowest level of erosion hazard (0.04) was found at forested land on steep hillsides of inceptisol soil. Forested land unit have an A value smaller than T value while mixed garden land unit have the opposite result which is A value bigger than T value, so the alternative of land used and soil conservation measure is high density mixed garden with good design grass strip, the tracts of bush have an A value bigger than T value, and the alternative land used and soil conservation measure is multiple natural forest.

Key Words : *Gunuang Omeh District, hillsides, erosion, land unit.*

